

ABSTRAK

RYAN AGNIA PAMUNGKAS, 2026. Analisis Nilai Tambah Kedelai Menjadi Tahu Bulat (Studi Kasus di Pabrik Tahu Bulat Songkha Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis). Di bawah bimbingan **DEDI HERDIANSAH SUJAYA** dan **TIKTIEK KURNIAWATI**.

Pengolahan hasil pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai ekonomi suatu komoditas melalui proses perubahan bentuk produk. Salah satu bentuk pengolahan kedelai yang berkembang di masyarakat adalah pengolahan kedelai menjadi tahu bulat. Proses pengolahan tersebut menyebabkan terjadinya nilai tambah karena adanya penggunaan bahan penunjang, tenaga kerja, serta perubahan bentuk produk yang meningkatkan nilai jual di pasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha, serta menganalisis besarnya nilai tambah dari pengolahan kedelai menjadi tahu bulat di Pabrik Tahu Bulat Songkha Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan data sekunder dari berbagai literatur yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan metode Hayami untuk menghitung nilai tambah serta analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total dalam satu kali proses produksi sebesar Rp4.180.102,09 dengan penerimaan sebesar Rp7.600.000 dan pendapatan sebesar Rp3.419.897,91. Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan kedelai menjadi tahu bulat sebesar Rp17.663,88 per kilogram (per 125 butir) dengan rasio nilai tambah sebesar 58,10%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengolahan kedelai menjadi tahu bulat mampu memberikan nilai tambah yang tinggi dan meningkatkan nilai ekonomi kedelai sebagai bahan baku.

Kata kunci : kedelai, biaya, penerimaan, nilai tambah

ABSTRACT

RYAN AGNIA PAMUNGKAS, 2026. *Value Added Analysis of Soybeans into Round Tofu (A Case Study at Songkha Tofu Factory, Cipaku District, Ciamis Regency). Under the supervision of DEDI HERDIANSAH SUJAYA and TIKTIEK KURNIAWATI.*

Processing agricultural products is one way to increase the economic value of a commodity through product transformation. One form of soybean processing that has developed in the community is the production of round tofu (tahu bulat). This processing activity creates added value due to the use of supporting materials, labor, and product transformation that increases the market selling price. This study aims to determine the production cost, revenue, and income, as well as to analyze the added value generated from processing soybeans into round tofu at the Songkha Round Tofu Factory in Cipaku District, Ciamis Regency. The research method used was a case study with a quantitative descriptive approach. The data consisted of primary data obtained through direct interviews with the business owner and secondary data obtained from relevant literature. Data analysis was conducted using the Hayami method to calculate added value, along with analysis of costs, revenue, and business income. The results showed that the total production cost for one production cycle was IDR 4,180,102.09 with revenue of IDR 7,600,000 and income of IDR 3,419,897.91. The added value generated from processing soybeans into round tofu was IDR 17,663.88 per kilogram (per 125 pieces) with an added value ratio of 58.10%. These results indicate that processing soybeans into round tofu provides high added value and significantly increases the economic value of soybeans as raw materials.

Keywords: soybean, cost, revenue, value added